

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Pada analisis praktek klinik keperawatan pasien pre operasi fraktur yang mengalami kecemasan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dari hasil pengkajian penulis mendapatkan data subjektif dan data objektif yang mengarah masalah keperawatan pre operasi yaitu ansietas atau cemas, masalah keperawatan intra operasi yaitu resiko perdarahan dan resiko infeksi, masalah keperawatan post operasi yaitu nyeri
2. Intervensi inovasi keperawatan mandiri yang dilakukan penulis pada pasien pre operasi fraktur yaitu tehnik relaksasi genggam jari, dengan menggunakan tingkat kecemasan, penulis mendapatkan pasien mengalami tingkat kecemasan sedang sebelum perlakuan dan setelah dilakukan tehnik relaksasi genggam jari sebanyak 3 kali pada jam 09.30 wit, jam 09.45 wit, dan jam 10.05 wit tingkat kecemasan pasien menurun atau ringan.
3. Pada beberapa penelitian telah membuktikan bahwa tehnik relaksasi genggam jari dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dirasakan atau dialami pasien pre operasi yang merupakan tindakan mandiri perawat.

5.1. Saran

1. Berkaitan dengan pengelolaan pasien pre operasi fraktur secara non farmakologi diharapkan pihak RSUD Jayapura khususnya Instalasi Bedah Sentral (IBS) menerapkan tehnik terapi relaksasi genggam jari dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan pada pasien untuk memaksimalkan penurunan cemas.
2. Institusi pendidikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar dan penulisan tentang analisis kasus pre operasi fraktur dengan penerapan intervensi inovasi tehnik terapi relaksasi genggam jari dalam penurunan cemas
3. Bagi perawat RSUD Jayapura diharapkan dapat memberikan intervensi inovasi tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan kecemasan dan nyeri pada pasien.
4. Pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan memiliki peran yang aktif dalam pengelolaan cemas, serta mengaplikasikan tehnik relaksasi genggam jari sebagai terapi non farmakologi untuk menurunkan cemas.
5. Diharapkan adanya lanjutan penulisan tentang analisis kasus pre operasi fraktur dengan cemas yang dapat lebih mengembangkan intervensi inovasi yang lebih luas dan beragam dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif.